

### FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)								
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan	1. Untuk mewujudkan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu kota dan permukiman yang berkelanjutan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base line)	Indikator Gender
	2. Manunggal Sakato yang dilaksanakan bertujuan untuk menggali partisipasi masyarakat dan swadaya masyarakat dalam melestarikan nilai kegotongroyongan	1. Akses  Gotong royong sudah mengakar dan menjadi budaya dalam kehidupan bermasyarakat. Gotong royong merupakan solusi menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri.	1. Penyaluran dana bantuan langsung dari Pemerintah Kota sebesar Rp. 50.000.000,- per kelurahan	1. Bantuan dari masyarakat baik dana, tenaga dan materil dapat memberikan sumbangan untuk terpenuhinya dan terwujudnya kegiatan terwujudnya kegiatan Manunggal Sakato	Perlunya peningkatan rumah tidak layak huni dalam membantu masyarakat untuk memiliki rumah layak huni dan lingkungan permukiman yang aman dan nyaman	- Melakukan rapat persiapan untuk acara pembukaan Manunggal Sakato dengan SKPD terkait	Data kegiatan yang dilaksanakan oleh 24 kelurahan disertai dokumentasi	Peran serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Manunggal Sakato
egiatan : Manunggal Sakato	4. Data terpilah Jumlah kecamatan dan kelurahan di kota Bukittinggi : Kecamatan : 3 Kelurahan : 24  Jumlah penduduk per jenis kelamin : Laki-laki : Perempuan :	2. Partisipasi Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan tetap membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat. Nilai budaya gotong royong masyarakat merupakan modal sosial yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat.	2. Keterbatasan dana dari Pemerintah Kota, sementara untuk melaksanakan pembangunan masih membutuhkan dana selain dana yang diberikan Pemerintah Kota.	2. Masih terdapat lingkungan perumahan yang tidak layak dan lingkungan permukiman yang tidak aman dan nyaman		- Melakukan verifikasi data dari usulan setiap kelurahan untuk kegiatan pada saat Manunggal	Laporan mingguan sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan	Nilai swadaya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam Manunggal Sakato
juan : tiap kelurahan harapkan dapat partisipasi n aktif dalam giatan Manunggal kato	Jumlah bantuan langsung dari Pemerintah Kota per kelurahan Rp. 50.000.000,- x 24 Kelurahan = Rp. 1.200.000.000,-	3. Kontrol  Pemerintah sangat terbatas dalam menyelenggarakan pembangunan, baik dari segi pendanaan, sumber daya manusia, maupun pengawasan				- Evaluasi mingguan, bulanan dari hasil kegiatan Manunggal dan mendokumentasikannya	Lingkungan perumahan dan permukiman yang layak dan nyaman	
		4. Manfaat Bantuan moral dan materil, kerjasama serta peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan				- Mempersiapkan acara penutupan Manunggal sekaligus melaporkan hasil nilai swadaya		

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Program Lingkungan Sehat Permukiman	1. Untuk mewujudkan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu kota dan permukiman yang berkelanjutan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base line)	Indikator Gender
	2. Lingkungan yang sehat dan aman didukung oleh prasarana sarana dan utilitas umum (PSU)	1. Akses Jalan Lingkungan belum dapat diakses ke semua lingkungan Permukiman dan kondisi jalan masih kurang baik sehingga belum memberikan ruang dan kesempatan bagi pengguna jalan terutama kendaraan bermotor, pejalan kaki seperti anak-anak, dewasa, lansia dan penyandang cacat	1. Jalan lingkungan yang bisa dibangun dan direhab adalah yang tercatat pada aset Pemko	1. Keterbatasan lahan	Perlunya peningkatan / rehabilitasi jalan lingkungan perumahan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat perumahan	- Mengikuti Musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan dan Forum OPD untuk menampung usulan masyarakat	Lokasi jalan lingkungan yang akan dibangun/direhab	Meningkatnya jalan lingkungan yang dibangun/direhab
egiatan : Peningkatan/Rehabilitasi Jalan Lingkungan Perumahan	3. Kriteria jalan lingkungan mengacu pada standar pelayanan minimal yang tertuang dalam PERMENPERA No. 22 Tahun 2008 tentang SPM Bidang Perumahan Rakyat Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota	2. Partisipasi Peran laki-laki lebih dominan berperan dalam mengupayakan terwujudnya pembangunan jalan lingkungan seperti RT, RW, LPM, Lurah terutama dalam pengambilan keputusan	2. Belum adanya database jalan lingkungan yang tersedia dan terpilah	2. Lahan yang diserahkan Masyarakat sebagai hibah harus tercatat dalam aset Pemko		- Perencanaan pembangunan jalan lingkungan yang mengacu pada standar teknis untuk kenyamanan pengguna dan ekonomis	Dokumen perencanaan dan data teknis pendukung	Jalan lingkungan yang dibangun/direhab, dalam kondisi baik, dapat diakses ke semua lingkungan, nyaman dan dapat dimanfaatkan bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar sesuai dengan fungsinya
		3. Kontrol Belum maksimalnya kontrol dari pemangku jabatan dan masyarakat sehingga kendaraan bermotor banyak yang melebihi kecepatan rata-rata yakni 5 sampai 10 Km/Jam, jembatan harus memiliki pagar pengaman dan konstruksi trotoar tidak berbahaya bagi pejalan kaki dan penyandang cacat	3. Belum adanya data terpilah (Data Base)	3. Jalan lingkungan yang ada belum mengakomodir bagi masyarakat pengguna jalan, baik laki-laki dan perempuan, dewasa, anak-anak dan lansia dan penyandang disabilitas		- Penyediaan anggaran yang cukup untuk kegiatan Peningkatan/Rehab Jalan Lingkungan		
uan an Lingkungan umahan dalam ndisi baik	4. Data terpilah jumlah penduduk menurut kepala keluarga dan jenis kelamin 33.432 KK terdiri dari laki-laki : 27.703 KK perempuan : 5.729 KK  - Jumlah anak-anak < 15 tahun : 34,375 orang - Jumlah penyandang disabilitas : 363 orang - Jalan lingkungan yang direhab : 2018 : 8,835 meter 2019 : 7,505 meter 2020 : 5,200 meter	4. Manfaat Jalan lingkungan lebih banyak diakses oleh kendaraan roda dua bukan bagi sepeda, pejalan kaki, dan masyarakat sekitar yang terdiri dari laki-laki, perempuan, anak-anak, lanjut usia dan penyandang cacat juga kendaraan roda empat dan mobil kebakaran	4. Anggaran dan kebijakan belum memadai					